

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian diperoleh dari siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Data variabel *soft skill* dan pelaksanaan praktik industri diperoleh dari instrument angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 82 eksemplar dengan jawaban berskala likert. Instrument angket *soft skill* yang semula 34 butir pertanyaan melalui uji validitas dan uji reabilitas 1 pertanyaan dinyatakan gugur dan 33 pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan untuk instrument pelaksanaan praktik industri semula 14 butir pertanyaan melalui uji validitas dan uji reabilitas dinyatakan 14 pertanyaan dinyatakan valid.

Data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang memberikan penggambaran data. Deskripsi data variabel meliputi: harga rerata (M), Median (Me), Modus (Mo), simpangan baku (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor.

#### **1. *Soft Skill***

Data yang diperoleh (lampiran ) diketahui skor terendah 78 dan skor tertinggi 112. Data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rerata (Mean) sebesar 95,096 dan standar deviasi sebesar 8,383 median sebesar 95, modus sebesar 86 menggunakan *SPSS 16.0*.

##### **a. Distribusi Frekuensi**

Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung rentang skor

$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$

$R = 136 - 34$

$R = 102$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 82$

$K = 7,32$  dibulatkan 7

3) Menentukan panjang kelas interval

$P = R : K$

$P = 102 : 7$

$P = 13,9$  dibulatkan 14

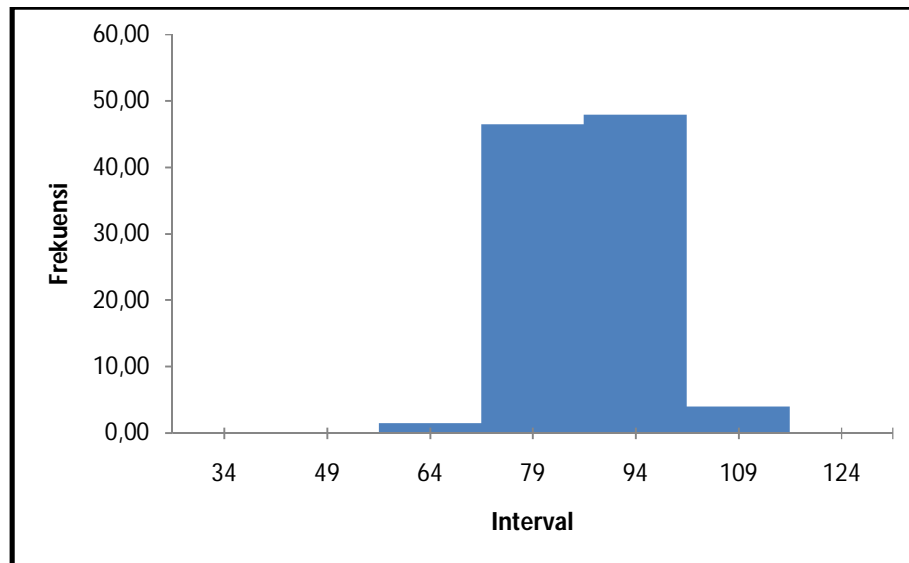
Tabel frekuensi disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kumulatif sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Soft Skill*

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	f	Frekuensi Relatif (%)
1	34 – 48	41	0	0,00
2	49 – 63	56	0	0,00
3	64 – 78	71	1	1,50
4	79 – 93	86	31	46,50
5	94 – 108	101	32	48,00
6	109 – 123	116	3	4,00
7	124 – 136	130	0	0,00
Jumlah			67	100

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 5 yang memiliki rentang 94 – 108 dengan jumlah sebanyak 32 siswa.

### b. Histogram



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi *Soft Skill*

### c. Kecenderungan Skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor dalam *soft skill* berdasarkan pada criteria skor ideal. Penentuan criteria skor ideal menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor.

Mean ideal dihitung menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (136 + 34) = 85$$

Simpangan baku ideal:

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (136 - 34) = 17$$

Apabila hasil perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal dimasukkan kedalam ketentuan diatas, maka interpretasi kecenderungan skor akan sebagai berikut:

$\geq 110,5$  = Sangat Tinggi

$85 - 110,5$  = Tinggi

$59,5 - 85$  = cukup

$\leq 59,5$  = rendah

Kecenderungan skor variabel *soft skill* dapat diketahui dengan cara membandingkan harga mean data nilai dengan criteria mean ideal diatas. Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 95,09. Jika dimasukkan maka harga mean tersebut masuk kedalam kriteria tinggi. Disimpulkan bahwa rata-rata *soft skill* yang dimiliki siswa masuk kedalam kategori tinggi.

## **2. Pelaksanaan Praktik Industri**

Data yang diperoleh (lampiran ) diketahui skor terendah 26 dan skor tertinggi 52. data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rerata (Mean) sebesar 40,12 dan standar deviasi sebesar 5,041. Median sebesar 40, modus sebesar 40 menggunakan SPSS 16.0.

### **a. Distribusi Frekuensi**

Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung rentang skor

$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$

$R = 56 - 14$

$R = 42$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 82$

$K = 7,31$  dibulatkan 7

3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K$$

$$P = 42 : 7$$

$$P = 6 \text{ dibulatkan } 6$$

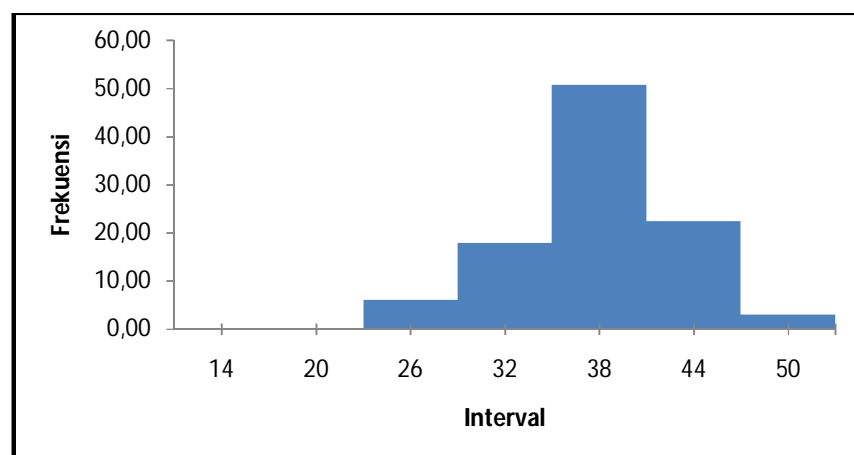
Tabel frekuensi disajikan dalam bentuk tabel frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi Pelaksanaan Praktik Industri

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	f	Frekuensi Relatif (%)
1	14 - 19	16,5	0	0,00
2	20 - 25	22,5	0	0,00
3	26 - 31	28,5	4	6
4	32 - 37	34,5	12	17,9
5	38 - 43	40,5	34	51
6	44 - 49	46,5	15	22,4
7	50 - 56	53	2	3
Jumlah			67	100

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 5 yang memiliki rentang 38 – 43 dengan jumlah sebanyak 34 siswa.

**b. Histogram**



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Praktik Industri

### c. Kecenderungan Skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor dalam Pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan pada criteria skor ideal. Penentuan criteria skor ideal menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor.

Mean ideal dihitung menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (56 + 14) = 35$$

Simpangan baku ideal:

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (56 - 14) = 7$$

Apabila hasil perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal dimasukkan kedalam ketentuan diatas, maka interpretasi kecenderungan skor akan sebagai berikut:

$$\geq 45,5 \quad = \text{Sangat tinggi}$$

$$35 - 45,5 \quad = \text{Tinggi}$$

$$24,5 - 35 \quad = \text{cukup}$$

$$\leq 24,5 \quad = \text{rendah}$$

Kecenderungan skor variabel Pelaksanaan Praktik Industri dapat diketahui dengan cara membandingkan harga mean data nilai dengan criteria mean ideal diatas. Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 40,12. Jika dimasukkan maka harga mean tersebut masuk kedalam kriteria Tinggi. Disimpulkan bahwa rata-rata soft skill yang dimiliki siswa masuk kedalam kategori Tinggi.

## B. Pengujian dan Persyaratan Analisis

Pengujian dan persyaratan analisis digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji persyaratan dalam penelitian ini ada dua yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dimana uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan sampel yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dan terikat berbentuk linier atau tidak.

### 1. Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas *Soft Skill*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dari penyebaran data dari setiap variabel penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov karena jumlah sampel yang ada > 30 dengan ketentuan apabila nilai  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai 1	.070	67	.200 <sup>*</sup>	.980	67	.365
2	.098	67	.179	.982	67	.435

Kelompok 1 = *Soft Skill*

Kelompok 2 = Praktik Industri

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS 16 diperoleh nilai signifikansi *soft skill* sebesar 0,200. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,200) > 0,05 maka data berdistribusi normal yang dapat dinyatakan dengan H0 diterima (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal).

## b. Uji Normalitas Pelaksanaan Praktik Industri

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS 16.0 pada tabel 5. Uji normalitas diperoleh nilai signifikansi Pelaksanaan Praktik Industri sebesar 0,179. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,179) > 0,05 maka data berdistribusi normal yang dapat dinyatakan dengan  $H_0$  diterima (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal).

## 2. Uji linieritas

Pengujian linieritas menggunakan tabel anova dengan melihat nilai linier. Kriteria untuk pengujian linieritas ini yaitu jika harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan_PI Between (Combined)	1040.761	30	34.692	1.963	.027
* Soft_Skill Groups Linearity	358.525	1	358.525	20.285	.000
Deviation from Linearity	682.237	29	23.525	1.331	.206
Within Groups	636.283	36	17.675		
Total	1677.045	66			

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 20,285 sedangkan harga  $F_{tabel}$  (1,29 dengan sig. 5%) sebesar 4,18. Hasil tersebut, apabila harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  maka nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.



### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian tentang pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna yaitu: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hipotesis penelitian diatas berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  :  $\rho = 0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri)

$H_a$  :  $\rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri)

Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai  $F_{hit} = 17,674$ . Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk  $F_{tabel}$  akan diperoleh nilai  $F_{1;65}$  diperoleh nilai sebesar 3,99. Karena nilai  $F_{hit} = 17,674 > F_{tabel} = 3,99$  ( $F_{hit} > F_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak  $H_0$  dapat ditolak, artinya *soft skill* memiliki peranan yang signifikan terhadap praktik industri.

Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. = 0,028. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk nilai Sig (0,028) <  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak  $H_0$  dapat ditolak, artinya koefien regresi signifikan.

Hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,1767 artinya variabel *soft skill* dapat mempengaruhi variabel pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%. Adapun sisanya yaitu

pelaksanaan praktik industri dapat dipengaruhi oleh faktor lainya seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori bahwa kompetensi juga merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat mendukung proses pelaksanaan praktik industri.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *soft skill* siswa SMK Negeri 1 Adiwerna masuk kedalam kategori Tinggi. Sejumlah sampel 62 siswa yang dijadikan sampel, *soft skill* siswa sebesar 2,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 85,5% siswa masuk kategori tinggi, 12% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 2,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 85,5% masuk kedalam kategori tinggi, sedangkan yang lainnya masuk kedalam kategori cukup, namun sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan praktik industri siswa SMK Negeri 1 Adiwerna masuk kedalam kategori Tinggi. Sejumlah sampel 62 siswa yang dijadikan sampel, pelaksanaan praktik industri sebesar 10,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 76% siswa masuk kategori tinggi, 9,5% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 10,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 76% masuk kedalam kategori tinggi, sedangkan yang lainnya masuk kedalam kategori cukup, namun sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.

Kondisi yang digambarkan diatas dapat disebabkan karena banyak hal seperti kurangnya pengawasan selama kegiatan praktik industri, kurangnya minat siswa pada kegiatan praktik industri, industri yang tidak sanggup

memberikan pengarahan, pembekalan sebelum kegiatan prakerin yang kurang matang. Namun pelaksanaan praktik industri siswa dapat dikatakan cukup berhasil karena sebagian sedesar 64,634% siswa SMK negeri 1 Adiwerna masuk dalam kategori cukup.

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap praktik industri siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,028. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk nilai Sig (0,028) <  $\alpha$  (0,05) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dapat ditolak, artinya koefisien regresi signifikan.

Adapun besarnya pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai  $R^2 = 0,1767$  yang artinya *soft skill* mempengaruhi pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%. Banyak hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa SMK Negeri 1 Adiwerna salah satunya yaitu kompetensi kejuruan yang dimiliki siswa sebagai pedoman atau bekal selama kegiatan praktik industri.

Hal yang dapat berpengaruh besar selain dari pada *soft skill* itu sendiri masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa SMK. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa SMK adalah kompetensi siswa. kompetensi praktik industri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mendukung proses pelaksanaan praktik industri. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki tidak hanya berdasarkan pengetahuan namun diimbangi dengan kemampuan menalar dan bertindak secara baik dan benar. Hasil penelitian diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Abdullah Habibi (2010)

hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar pencapaian *soft skill* mahasiswa angkatan 2009 PTB UM dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukan bahwa *soft skill* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.